



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024  
 Reviewed : 01/06/2024  
 Accepted : 13/06/2024  
 Published : 29/06/2024

Muhammad Fadillah<sup>1</sup>  
 Miftahir Rizka<sup>2</sup>

## PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER BUDAYA

### Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di pondok pesantren darul fatah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya kelas 10 di pondok pesantren darul fatah . Variabel bebas yang digunakan adalah pendidikan agama Islam dan variabel terikat adalah nilai-nilai karakter budaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik sampling jenuh. Karena semua anggota popuasi dijadikan sampel populasi relative kecil kurang dari 30 (26 responden).Teknik pengumpulan sampel data variabel x dan variabel y dengan menggunakan angket kepada siswa. Dari hasil perhitungan dengan bantuan *software SPSS v21 for windows* dan rumusan koefisien determinasi. Dari reliabilita dari hasil kedua variabel antara  $0,60 \leq r \leq 0,80$  dengan interpetasi Tinggi. Uji normalitas nilai *Asymptotic Sig* sebesar  $0,775 > 0,05$  variabel pendidikan agama Islam (x), dan *Asymptotic Sig* sebesar  $0,607 > 0,05$  nilai-nilai karakter (y), maka berdistribusi normal. Uji lineritas  $0,131 > 0,05$ , maka memiliki hubungan linear. Diperoleh sig  $0,001 < 0,05$ , maka uji hiotesis atau regresi linear sederhana terdapat pengaruh. Dengan persentase uji koefisiensi determinasi atau pengaruhnya 37,4%.Berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka Ha menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya kelas 10 di pondok pesantren darul fatah

**Keywords:** Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Karakter Budaya

### Abstrak

This research is a quantitative research conducted at pondok pesantren darul fatah to find out whether there is an effect of Islamic religious education learning on the values of cultural characters in class IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. The independent variable used is Islamic religious education and the dependent variable is the values of cultural characters. This research uses quantitative research with saturated sampling technique. Because all members of the population used as a sample, the population is relatively small, less than 30 (26 respondents). The technique of collecting sample data for variables x and y variables is using a questionnaire to students. From the results of calculations with the help of SPSS v21 software for windows and the formula for the coefficient of determination. From the reliability of the results of the two variables between 0.60 r 0.80 with a High interpretation. The normality test of the Asymptotic Sig value is  $0.775 > 0.05$  for the Islamic religious education variable (x), and the Asymptotic Sig is  $0.607 > 0.05$  character values (y), then the distribution is normal. The linearity test is  $0.131 > 0.05$ , so it has a linear relationship. Obtained sig  $0.001 < 0.05$ , then the hypothesis test or simple linear regression has an effect. With the percentage of the coefficient of determination test or its influence 37.4%.It means that Ho is rejected and Ha is accepted, then Ha states that there is an effect of Islamic religious education learning on the values of cultural character kelas 10 di pondok pesantren darul fatah.

**Kata Kunci:** Islamic Religious Education, Cultural Character Values

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mampu mewujudkan terciptanya

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 email : mhd Fadillah12345@gmail.com

sumber daya manusia yang berkualitas, serta mampu menciptakan program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini orang-orang yang terbaik. Dari definisi tersebut bahwa sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan tertentu. Indikator berhasilnya Pendidikan Agama Islam bukan hanya ditunjukkan melalui nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih dari itu bahwa berhasilnya proses pembelajaran haruslah ditandai dengan peningkatan dalam hal lain yakni salah satunya adalah peningkatan pengalaman nilai-nilai Islam siswa.

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individu dan sosial yang membawa para pelakunya menjadi seorang muslim yang mengaplikasikan Islam secara menyeluruh dalam kehidupannya. Pendidikan agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan atau mengarahkan kehidupan tercapai dan terbentuk perkembangannya yang maksimal dalam hal positif, serta bersumber dari ajaran-ajaran Islam yakni al-Qur'an dan hadis.<sup>1</sup>

Suryanto mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Adapun menurut yaumi bahwa karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang terapan dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan rumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan.<sup>3</sup>

Karakter seorang dipengaruhi dari agama dan lingkungannya, agama tersebut dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah di pondok pesantren darul fatah tidak hanya diperoleh melalui mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik. Juga diperoleh diluar jam mata pelajaran. Jadi memang benar bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter.

Nilai-nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepekatati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Adapun salah satu cara yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama Islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter dengan baik dalam diri peserta didik. Penulis menemukan masalah tentang pelaksanaan

kegiatan Pendidikan Agama Islam yang masih kurang dipatuhi oleh peserta didik. Ada beberapa peneliti menemukan sebagian kecil peserta didik yang enggan bersalaman dengan guru ketika masuk ke sekolah dan tidak hanya itu peneliti juga melihat sebagian kecil peserta didik yang datang ke sekolah tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi di pondok pesantren darul fatah, peneliti masih terdapat kesenjangan yang terdapat pada pengamalan nilai-nilai budaya di sekolah, hal ini dapat penulis

jelaskan bahwa masih terdapat banyak perilaku siswa yang tidak menunjukkan pengalaman nilai-nilai budaya yang baik seperti jujur, budaya saling percaya, budaya disiplin dan lain-lain yang telah diterapkan oleh sekolah, seperti tidak jujur dalam mengerjakan sesuatu yang telah diberikan guru, dan kurang sopan dalam berinteraksi dengan guru, mengeraskan suara dalam berbicara.

**METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.<sup>4</sup> Penelitian kuantitatif melihat tingkah laku manusia dapat diprediksi realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh sebab itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari realita sesungguhnya.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka yaitu analisis statistik dan mensaialkan pembahasan berupa secara konkret.

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas 10 di pondok pesantren darul fatah . Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif yang menggamarkan karakteristik populasi.<sup>7</sup> Adapun sampel yang hendak penulis ambil adalah kelas 10 yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup>

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian pada tanggal 24 dan 25 mei 2024 sampai dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga), 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi meliputi penyajian dalam bentuk data lapangan. Tempat penelitian adalah lokasi atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat penelitian di kelas 10 di pondok pesantren darul fatah

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh analisis lebih lanjut. Dalam analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan.<sup>9</sup> bagian “Hasil dan Pembahasan”.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Nnormalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Sebelum melakukan analisis, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas**

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan	Karakter
N		26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	33.42	31.27
	Std. Deviation	3.911	3.562
	Absolute	.130	.149
Most Extreme Differences	Positive	.078	.149
	Negative	-.130	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.661	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775	.607

Tabel 2. Test distribution is Normal.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai-Nilai Karakter Budaya di kelas IV B*	Between Groups	(Combined)	233.032	11	21.185	3.527	.015
		Linearity	118.702	1	118.702	19.764	.001
Pendidikan Agama Islam	Within Groups	Deviation from Linearity	114.330	10	11.433	1.904	.131
		Total	84.083	14	6.006		
			317.115	25			

Berdasarkan nilai signifikan dari nilai output di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,131 > 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel Nilai-Nilai Karakter Budaya dikelas X (Y).

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program SPSS v21 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.646	4.947		2.556	.017
	Pendidikan Agama Islam	.557	.147	.612	3.789	.001

a. Dependent Variable: Nilai-Nilai Karakter Budaya

Persamaan Regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y=12,646+0,557X$$

Keterangan:

Y= Pendidikan agama Islam

X= Nilai-nilai karakter kelas 10 di pondok pesantren darul fatah

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian ditemukan thitung sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas 10 podok al fatah (Y).

Uji Koefisiensi Determinansi (KD)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisiensi determinasi dilambangkan dengan R2 semakin besar R2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Adapun hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 a	.374	.348	2.87 5

Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh 0,374 atau 37,4%. Hal ini mengandung arti bahwa Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas X dipengaruhi oleh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 37,4%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan Nilai-Nilai Karakter Budaya di Kelas X sebesar 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Singkatan dan Akronim**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya kelas 10 di pondok pesantren darul fatah . Pendidikan agama Islam merupakan perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT baik diri sendiri, manusia, makhluk maupun lingkungannya. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan atau bertambahnya pengetahuan, namun harus mencakup aspek dimana memberikan teladan, menyisipkan pesan moral, jujur, menjaga sopan santun dan lain-lain sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu dan memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu penulis mencoba meneliti, apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter budaya di kelas 10 di pondok pesantren darul fatah.

Karakter merupakan suatu sikap atau watak yang ada pada setiap diri manusia yang dapat dibentuk melalui kegiatan yang diterapkan dilingkungan sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan bermain. Dimana karakter suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai karakter mempunyai hubungan dalam menanamkan pengetahuan yang harus di praktikan atau dilakukan dalam kehidupannya. Sehingga apa yang dilakukan atau di praktikan merupakan perilaku yang tertanam pada peserta didik. Pada akhirnya berhasil atau tidaknya pendidikan agama Islam tergantung sampai sejauh mana peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Hubungan mereka akan dikatakan baik apabila dibuktikan oleh pengetahuan dan sikap dalam bentuk pengamalannya.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai karakter kelas 10 di pondok pesantren darul fatah . Hal ini dapat dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden peneliti menganalisis data dengan uji validitas diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dari variabel pendidikan agama Islam dan nilai-nilai karakter budaya di kelas X B, dengan hasil reliabilitas 0,653 pada Pendidikan Agama Islam dan 0,422 pada variabel nilai- nilai budaya karakter dikelas X. rs/m2”.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis terdapat pengaruh yang positif antara Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas IV B SDII Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis ditemukan thitung sebesar 3,789 dengan sig 0,001, oleh karena nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya Dikelas X (Y).

Hasil uji koefisien determinasi adalah 37,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pendidikan agama Islam (variabel independen) dan nilai-nilai karakter budaya dikelas X (variabel dependen) adalah 37,4%. Atau variabel independen (pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 37,4%. Dari variabel dependen (nilai-nilai karakter budaya dikelas X) dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandida Buku. Cet.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media. Cet.1.
- Ma'ruf Abdulla. 2015 Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Persindo. Cet.
- Muhammad Shaleh Assingkily. 2021. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: K-Media. Cet.1.
- Muhammad Ali Gunawan. 2016. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial dan Psikologi, (Yogyakarta: Parama Publishing, Cet 1.
- Muri Yusuf. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, Cet. 4.
- M, Arifin. 2003. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Rostina Sundayana. 2014. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Anas Sudijono. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat Hidayat. 2016 Ilmu Pendidikan Islam "Menurut Arah Pendidikan Islam Indonesia", (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, Cet. 1.
- Syahrum dan Salim. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Citapustaka Media, hal. 40.
- Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto. 2017. Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Cet. 1.
- Sugiyono. 2020 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta. cv. Cet. 02.
- Sujak Zainal Aqib. 2011 Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: Yarama Widya, Cet.1.
- Tim Penyusun. Buku Pedoman Ppenulisan Skripsi, Kepulauan Riau, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, 2021, hal.6